

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data dan pembahasan yang sebelumnya telah dipaparkan tentang pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021, sehingga ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Tingkat *Return On Asset* (ROA) yang dicapai secara keseluruhan dikatakan baik, namun masih terdapat beberapa perusahaan yang nilainya dibawah tingkat standar yaitu $< 5,98$. Tingkat *Earning Per Share* (EPS) yang dicapai secara keseluruhan dikatakan baik, dengan perolehan nilai rata-rata sebesar Rp180 dari tiap lembar sahamnya. Tingkat *Debt To Equity Ratio* (DER) yang dicapai secara keseluruhan dikatakan baik, namun masih terdapat beberapa perusahaan yang nilainya diatas standar 90%. Dan tingkat perkembangan harga saham tiap tahunnya selalu naik turun, hal ini tergantung dari informasi dari dalam ataupun luar perusahaan.
2. Hasil pengujian secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021. Sehingga *return on asset* akan diikuti tiap kenaikannya oleh harga saham, dan harga saham akan mengikuti tiap kenaikan *return on asset*. Tingginya angka ROA perusahaan menyebabkan investor tergerak untuk menginvestasikan dananya karena menganggap bahwa perusahaan mampu memberikan keuntungan.
3. Hasil pengujian secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021. Jadi, setiap kenaikan *earning per share* akan diikuti oleh harga saham, begitu pula sebaliknya. EPS dapat menggambarkan besarnya keuntungan yang akan pemegang saham terima dari tiap saham yang mereka miliki.

4. Hasil pengujian secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021. Artinya, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan naik turunnya harga saham. Tingginya angka DER menggambarkan utang perusahaan lebih banyak daripada modal yang dimiliki. Akibatnya, investor akan enggan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut karena investor menganggap perusahaan mempunyai banyak risiko.
5. Hasil pengujian secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, berikut disampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk calon investor hendaknya lebih mengamati ROA, EPS, dan DER suatu perusahaan sebelum melakukan investasi. Hal ini untuk meminimalisir kemungkinan-kemungkinan buruk yang tidak diinginkan.
2. Untuk perusahaan hendaknya terus ditingkatkan kinerjanya untuk mendapatkan keuntungan yang besar agar calon investor tertarik untuk meninvestasikan dananya.
3. Untuk peneliti berikutnya disarankan menambahkan variabel lain untuk diteliti, sebab masih ada rasio keuangan serta faktor tambahan yang kemungkinan dapat berpengaruh.